

ABSTRAK

Salah satu persoalan yang cukup signifikan dalam proses modernisasi di Indonesia ialah pembatasan peran ibu di dalam pembangunan nasional yang dilakukan oleh negara melalui ideologi, budaya dan agama. Penelitian ini akan menganalisis wacana mengenai penggambaran peran sosok ibu di Indonesia yang dikonstruksikan melalui film *Umami Aminah* karya Aditya Gumay. Tema ini menarik bagi peneliti karena, representasi peran ibu di Indonesia dibentuk oleh tradisi patriarki yang penuh dengan dominasi maskulin. Sehingga sosok ibu menjadi tersubordinasi, disudutkan dan dilabeli maskulin. Oleh sebab itu, peneliti hendak membongkar, seperti apakah representasi peran ibu yang diberikan oleh film *Umami Aminah* karya dari Aditya Gumay ini.

Untuk menjelaskan konstruksi wacana ibu dalam film *Umami Aminah* ini, peneliti menganalisis formasi wacana mengenai peran ibu yang tersirat melalui teks- teks yang diproduksi oleh film *Umami Aminah* sekaligus menginterpretasikan sesuai penafsiran pembacanya. Menggunakan metode analisis teks media, penelitian ini berupaya mengkaitkan teks dengan interpretasi peneliti serta kondisi sosial dan budaya di Indonesia.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pada akhirnya, identitas ibu di Indonesia masih menjadi masalah. Hal ini dikarenakan adanya variasi budaya yang berkembang di Indonesia sehingga berbeda pula peran yang dijalankan. Namun, pada akhirnya , dimanapun peran ibu yang diberikan oleh masyarakat, ibu dapat menjalankan peran tersebut dengan baik.

Kata kunci: ibu, analisis teks, negara, patriarki, film.